KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM PENANGANAN COVID 19 DI DESA MEDAN ESTATE KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

SKRIPSI

Oleh:

YOSAFAT SIHOTANG

208520053

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM PENANGANAN COVID 19 DI DESA MEDAN ESTATE KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area

OLEH:

YOSAFAT SIHOTANG
208520053

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM PENANGANAN COVID 19 DI DESA MEDAN ESTATE KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

Nama Mahasiswa : Yosafat Sihotang

Npm : 208520053

Program Studi : Administrasi public

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Beby Masitho Batubara,S.Sos,MAP	Beltamamero Simamora,S.IP,MPA

Mengetahui

Dekan	Ketua Prodi Administrasi Publik
Drwali Musthafa S.SOS,M.IP	Dr Indra Muda,M.AP

Tanggal Lulus :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

: Maret 2025

Yosafat Sihotang
208520053

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosafat Sihotang

NPM : 208520053

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu sosial Dan Ilmu Politik

Jenis karya : Skripsi

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif **(Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM PENANGANAN COVID 19 DI DESA MEDAN ESTATE KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2025

Yosafat Sihotang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yosafat Sihotang, anak dari Sabar Sihotang dan Mida Munthe, lahir pada 14 Februari 1997 di Trans Rawa-Genjer.Penulis merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara.

Penulis bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 157628 Hutagurgur 1. Selanjutnya pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Sibabangun pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sibabangun pada tahun 2015.Pada tahun 2020 sampai sekarang penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik,Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

ABSTRAK

Kinerja Pemerintah Desa perlu diberdayakan oleh pemerintah untuk mengurangi kasus yang muncul. Hal ini telah dilakukan oleh pemerintah dengan menginstruksikan menggunakan dana desa untuk mengedukasi masyarakat di desa dalam hal penanganan kasus Covid-19, Namun di Desa Medan Estate sendiri, ada beberapa kendala diantaranya: minimnya pemahaman masyarakat untuk melindungi diri. Sebagai Desa yang berada tidak jauh dari pemukiman penduduk dan berdampingan dengan berbagai Universitas dilingkungannya. Sementara itu, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kinerja pemerintah desa dalam penanganan covid-19 dan hambatan yang dihadapi, melalui teori kinerja yang disampaikan oleh Kumorotomo dalam Agus Dwiyanto yakni: Efektivitas dan efisien, daya tanggap serta keadilan. Dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif yang dibantu dengan teknik pengumpulan data yang meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa Kinerja Pemerintah Desa Medan Estate dalam penanganan covid-19 sudah baik, terlihat dari beberapa program kerja yang dilakukan dimasa pandemi covid-19 seperti kegiatan vaksin, penyemprotan dan penyaluaran bantuan kepada masyarakat. Namun juga memiliki beberapa hambatan diantaranya: pemberian bantuan yang tidak menyeluruh yang disebabkan tidak validnya data masyarakat miskin. Harapannya, Pemerintah Desa terus bekerjasama dengan masyarakat dalam mengawasi dan memantau perkembangan lingkungan masyarakat, karena kapan saja wabah ini bisa datang kembali.

Kata Kunci: Kinerja, Covid-19,Pemerintah Desa.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

ABSRACT

Village government performance needs to be empowered by the government to reduce cases that arise. This has been done by the government by instructing it to use village funds to educate the community in the village in terms of handling the Covid-19 case. However, in Medan Estate Village itself, there are several obstacles including: the lack of understanding of the community to protect themselves. As a village that is not far from residential areas and side by side with various universities in its environment. Meanwhile, the purpose of this research is to find out the performance of the village government in handling Covid-19 and the obstacles it faces, through the performance theory presented by Kumorotomo in Agus Dwiyanto namely: Effectiveness and efficiency, responsiveness and fairness. By using a qualitative method approach assisted by data collection techniques which include: interviews, observation and documentation. The results of the study illustrate that the Medan Estate Village Government's performance in handling Covid-19 has been good, as seen from several work programs carried out during the Covid-19 pandemic such as vaccine activities, spraying and distribution of assistance to the community. However, it also has several obstacles, including: provision of assistance that is not comprehensive due to invalid data on the poor. The hope is that the Village Government will continue to work with the community in supervising and monitoring developments in the community environment, because at any time this outbreak could come back.

Keywords: Performance, Covid-19, Village Government.

Document Accepted 28/4/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-NYA penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Sosial dan Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Adapun judul skripsi ini adalah **"Kinerja Pemerintah Desa Dalam Penanganan Covid 19 Di Desa Medan Estate Kabupaten Deli Serdang".**

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan baik dari segi moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dadan Ramdan,M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr.Walid Musthafa Sembiring, S.Sos,MIP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr,Indra Muda,MAP selaku Ka Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
4. Ibu Dr.Beby Masitho Batubara,S.Sos,MAP selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak Beltamamero Simamora,S.IP,MPA sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam bimbingan
6. Ibu Riri Rezeki Hariani, S.Sos, MAP selaku Sekretaris dalam penulisan skripsi ini

Document Accepted 28/4/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

7. Seluruh dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
8. Pemerintah dan Masyarakat Desa Medan Estate yang telah banyak membantu dan memberikan informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini
9. Terkhusus Orang Tua Tercinta yg sudah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih saying dan senantiasa memberi dukungan,motivasi, dan doa serta materi yg selalu diusahakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Staff pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
11. Kepada Kepala Desa Medan Estate yg sudah berkenann membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan sekaligus sebagai informan.
12. Kepada seluruh keluarga dan sahabat kost lainya yang memberikan dukungan dan doa kepada peneliti demi menyelesaikanya skripsi ini.
13. Semua masyarakat yg telah membantu peneliti memberikan data dan informasi terkait penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Medan, Februari 2025

Yosafat Sihotang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

ABSTRAK

Kinerja Pemerintah Desa perlu diberdayakan oleh pemerintah untuk mengurangi kasus yang muncul. Hal ini telah dilakukan oleh pemerintah dengan menginstruksikan menggunakan dana desa untuk mengedukasi masyarakat di desa dalam hal penanganan kasus Covid-19, Namun di Desa Medan Estate sendiri, ada beberapa kendala diantaranya: minimnya pemahaman masyarakat untuk melindungi diri. Sebagai Desa yang berada tidak jauh dari pemukiman penduduk dan berdampingan dengan berbagai Universitas dilingkungannya. Sementara itu, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kinerja pemerintah desa dalam penanganan covid-19 dan hambatan yang dihadapi, melalui teori kinerja yang disampaikan oleh Kumorotomo dalam Agus Dwiyanto yakni: Efektivitas dan efisien, daya tanggap serta keadilan. Dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif yang dibantu dengan teknik pengumpulan data yang meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa Kinerja Pemerintah Desa Medan Estate dalam penanganan covid-19 sudah baik, terlihat dari beberapa program kerja yang dilakukan dimasa pandemi covid-19 seperti kegiatan vaksin, penyemprotan dan penyaluaran bantuan kepada masyarakat. Namun juga memiliki beberapa hambatan diantaranya: pemberian bantuan yang tidak menyeluruh yang disebabkan tidak validnya data masyarakat miskin. Harapannya, Pemerintah Desa terus bekerjasama dengan masyarakat dalam mengawasi dan memantau perkembangan lingkungan masyarakat, karena kapan saja wabah ini bisa datang kembali

Kata Kunci: Kinerja, Covid-19,Pemerintah Desa.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

ABSRACT

Village government performance needs to be empowered by the government to reduce cases that arise. This has been done by the government by instructing it to use village funds to educate the community in the village in terms of handling the Covid-19 case. However, in Medan Estate Village itself, there are several obstacles including: the lack of understanding of the community to protect themselves. As a village that is not far from residential areas and side by side with various universities in its environment. Meanwhile, the purpose of this research is to find out the performance of the village government in handling Covid-19 and the obstacles it faces, through the performance theory presented by Kumorotomo in Agus Dwiyanto namely: Effectiveness and efficiency, responsiveness and fairness. By using a qualitative method approach assisted by data collection techniques which include: interviews, observation and documentation.

The results of the study illustrate that the Medan Estate Village Government's performance in handling Covid-19 has been good, as seen from several work programs carried out during the Covid-19 pandemic such as vaccine activities, spraying and distribution of assistance to the community. However, it also has several obstacles, including: provision of assistance that is not comprehensive due to invalid data on the poor. The hope is that the Village Government will continue to work with the community in supervising and monitoring developments in the community environment, because at any time this outbreak could come back

Keywords: Performance, Covid-19, Village Government.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL .....
DAFTAR GAMBAR .....
DAFTAR LAMPIRAN .....

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Masalah 5
1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Teori Kinerja 7
2.1.1.Pengertian Kinerja 7
2.1.2 Faktor Kinerja 10
2.1.3. Aspek Kinerja 11
2.1.4. Tujuan Kinerja 11
2.1.5. Manfaat Kinerja 12
2.2 Desa 14
2.3 Pemerintah Desa 16
2.4 Covid 19 16
2.5 Penelitian Terdahulu 18
2.7 Kerangka Pemikiran 22

BAB III METODE PENELITAN 23
3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 24
3.2.1 Lokasi Penelitian 24
3.2.2 Waktu Penelitian 25
3.3 Informan Penelitian 26
3.4 Teknik Pengumpulan Data 26
3.5 Teknis Analisis Data 27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
4.1. Hasil Penelitian 33
4.1.1. Sejarah 33
4.1.2. Asal Usul Desa 34
4.1.3. Kondisi Umum 37
4.1.4. Tugas Pokok Dan Fungsi 41
4.2. Hasil Pembahasan 51
4.2.1 Kinerja Pemerintah Desa Dalam Penanganan Covid-19 51
4.2.2. Hambatan Dalam Kinerja Pemerintah Desa Pada Covid-19 69

Document Accepted 28/4/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

BAB V PENUTUP 71
5.1. Kesimpulan 71
5.2. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 73

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Covid Desa Medan Estate 4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 23
Tabel 4.1 Batas Wilayah 33
Tabel 4.2. Data Kepala Desa Yang Menjabat 36
Tabel 4.3. Wilayah Desa 37
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 38
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Sesuai Pekerjaan 39
Tabel 4.6. Pendidikan 41
Tabel 4.7. Prestasi 68

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 25
Gambar 4.1. Struktur Organisasi 51
Gambar 4.2. Tes SWAB 56
Gambar 4.3. Proses SWAB..... 57
Gambar 4.4. Pemberian BLT 58
Gambar 4.5. Penyemprotan Lingkungan 61

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian .....
2. Dokumentasi Penelitian .....

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi dunia akhir-akhir ini masih membicarakan seputar kasus Covid-19, di mana kasus ini menunjukkan intensitas yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari data yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia bahwa setiap hari ada peningkatan kasus. Hingga saat ini atau per tanggal 30 Maret 2020 dilaporkan terdapat 1.285 kasus dengan 1.107 dirawat, meninggal 114 orang dan sembuh 64 orang. Kita berharap ke depannya banyak pasien yang sembuh dan kita dapat melewati masa sulit ini.

Corona Virus Disease (Covid 19) ialah wabah yang tiba-tiba menyerang berbagai belahan dunia tentunya bukan hal yang dianggap sederhana, namun permasalahan ini merupakan masalah dunia yang harus segera ditangani oleh setiap Negara. Kehadiran Covid 19 tentunya mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia baik itu dalam hal kesehatan, budaya, pendidikan, sosial, politik dan ekonomi. Salah satu Negara yang terkena wabah ini ialah Indonesia, salah satunya yaitu Provinsi Sumatera Utara sebagai salah satu Provinsi yang rentan akan terjadinya pandemic.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan dengan menerapkan *social distancing* (mengurangi aktivitas atau kegiatan di luar rumah). Hal ini bertujuan untuk mengurangi kontak dengan orang lain serta memperlambat penyebaran virus Corona. Harapannya, jumlah kasus tidak akan bertambah lagi. Intinya, hanya dengan menjaga jarak kita dapat mengurangi penularan Covid-19.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

Selama berusaha menangani kasus ini, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk memberikan kemudahan-kemudahan bagi masyarakat yang terdampak. Misalnya, pemerintah memberikan insentif kepada tenaga medis dan dokter karena mereka adalah garda terdepan di dalam penanganan kasus Covid-19. Kemudian, pemerintah memberikan keringanan kredit bagi UMKM dan bantuan terhadap masyarakat yang terkena kasus covid-19.

Penyebaran Covid-19 di Indonesia bukan hanya terjadi di Kota-Kota besar saja namun menyeluruh sampai ke berbagai Kabupaten bahkan ke pelosok Desa, sehingga hal ini menyebabkan angka kematian dan kemiskinan di berbagai Desa meningkat. Peranan desa perlu digalakkan dan diberdayakan oleh pemerintah untuk mengurangi kasus yang muncul. Hal ini telah dilakukan oleh pemerintah dengan menginstruksikan menggunakan dana desa untuk mengedukasi masyarakat di desa dalam hal penanganan kasus Covid-19. Bahkan, pemerintah telah mengeluarkan surat edaran nomor 8 tahun 2020 tentang desa tanggap Covid-19 dan penegasan padat karya tunai desa. Artinya, di dalam pelaksanaan desa tanggap Covid-19 dan pelaksanaan padat karya tunai desa ini dengan menggunakan dana desa.

Tentu kebijakan ini bagus untuk membantu desa menangani untuk mengurangi penularan virus Corona. Dengan menggunakan dana desa, dapat memperkuat sendi-sendi ekonomi melalui padat karya tunai desa dan penguatan kesehatan masyarakat melalui pencegahan dan penanganan Covid-19.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

Melihat situasi Indonesia saat ini, maka pemerintah sebagai penggerak dan garda terdepan dalam menangani Covid-19 diharapkan dapat menangani pandemi ini dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat. Dalam mengatasi situasi ini, tentunya dibutuhkan kinerja yang optimal dari Pemerintah setempat, dimulai dari upaya, strategi dan kebijakan dalam menanggulangi Covid 19. Maka dengan ini, kinerja Pemerintah yang dimulai dengan kinerja pemerintah pusat sampai dengan Pemerintah Desa sehingga dapat bekerjasama dan saling mendukung untuk menerapkan kebijakan Undang-undang terkait pengendalian virus dan penanganan covid-19 di berbagai wilayah.

Salah satu tahapan kinerja yang sudah dilakukan oleh Pemerintah ialah dengan membuat regulasi tentang pencegahan covid 19 melalui beberapa cara, yaitu diantaranya : menerapkan protocol kesehatan dengan rutin, menciptakan gerakan masyarakat yang aktif, melakukan strategi penanganan yang terkena covid serta menyesuaikan anggaran yang dibutuhkan. Untuk menerapkan tahapan kebijakan tersebut dibutuhkan kinerja dari berbagai pihak yang terkait, salah satu pemerintah yang berdekatan langsung dengan masyarakat ialah pemerintahan desa. Harapannya pemerintahan desa mampu menjadi kunci utama dan tolak ukur dalam memutus rantai penyebaran virus covid 19, karena dengan adanya pendekatan yang dilakukan secara emosional kepada masyarakat akan mempermudah sosialisasi dan edukasi lebih dini.

Melalui pendekatan berbasis masyarakat, sosialisasi pencegahan penyakit dapat dilakukan lebih dini. Oleh karena itu, upaya penguatan desa (pemerintah desa dan kelembagaan masyarakat) merupakan langkah percepatan terwujudnya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan otonomi daerah (Widjaja, 2008: 76). Selain itu, dalam lingkup pemerintah Desa, Kepala Desa dan jajarannya sebagai pelaksana tugas pemerintahan dapat menciptakan dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat desa serta melaksanakan tugas pemerintahan desa dengan baik. Kinerja instansi pemerintah desa merupakan ukuran seberapa baik manajemen mencapai tujuan, dan tujuan tersebut ditentukan terlebih dahulu (Wuri, Kaunang, dan Pioh, 2017)

Munculnya pandemi Covid-19 telah banyak memberikan perubahan dalam kinerja pemerintahan, baik Pemerintah Pusat maupun Daerah. Salah satu penilaian kinerja yang mencuri perhatian masyarakat ialah Kecamatan Percut Sei Tuan, tepatnya Desa Medan Estate. Dimana kita ketahui Desa ini berada dilokasi yang strategis dan diampit oleh rumah penduduk dan lingkup perkuliahan serta sering mendapat kunjungan dari berbagai daerah lainnya. Keadaan ini membuat angkat Covid-19 di Desa Medan Estate Percut Sei Tuan terus ada, berikut data yang disajikan oleh peneliti:

Tabel 1.1.
Data Covid Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020

No.	Kecamatan	Unit Layanan Kesehatan	ODP	PDP	Sembuh
1.	Desa Medan Estate	Rumah Sakit	11	0	0
		Puskesmas	0	1	0
Jumlah			**11**	**1**	**1**

(Sumber: Diolah Peneliti, 2022)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

Berdasarkan hasil paparan data diatas, daat ditemukan bahwasannya angka Covid 19 masih ditemukan di tahun 2021. Artinya, Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan masih terindekfikasi sebagai Desa yang masih dalam penanganan pencegahan covid-19. Berbagai polemik Covid-19 memang menjadi hal yang penting untuk segera ditindaklanjuti, maka salah satu Desa yang memiliki tingkat interaksi dan hubungan sosial yang baik kepada masyarakat ialah Desa Medan Estate yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Desa tersebut menjadi salah satu wilayah yang terkena dampak negatif dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, terutama dalam hal ekonomi, pendidikan, politik, budaya dan yang paling utama ialah kesehatan. Berbagai upaya penyembuhan terus dilakukan guna menstabilkan kembali kehidupan masyarakat. Desa Percut Sei Tuan sering menemukan kasus covid 19 dengan keterangan positif maupun Orang Dalam Pantauan (OPD).

Merujuk pada fenomena diatas, berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah dalam mencegah penyebaran covid 19 di setiap desa sesuai dengan peraturan yang berlaku. Desa Medan Estate merupakan desa yang ditemukan kasus terbanyak yang meninggal di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa :

1. Pemerintah desa Medan Estate belum maksimal dalam mengoptimalkan pencegahan Covid 19 serta belum mempunyai strategi yang tepat dalam penangannanya, salah satunya buktinya ialah belum mampu melayani masyarakat yang terkena dampak pandemi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

2. Minimnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protocol kesehatan seperti : tidak menggunakan masker jika keluar dari rumah, lupa mencuci tangan dan masih banyak kegiatan perkumpulan yang melibatkan lebih dari 2 (dua) orang dalam 1 (satu) ruangan kecil

Beranjak dari situasi diatas, maka hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah desa tentang bahaya Covid-19. Selain itu, banyak masyarakat yang mengeluh akan kinerja aparatur desa yang dianggap kurang mampu melakukan pendataan terkait bantuan-bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat di masa pandemi, padahal bantuan tersebut diprioritaskan kepada masyarakat yang terkena covid-19, harusnya pendataan itu dapat dilakukan secara berkesinambungan agar menghindari kecemburuan sosial di masyarakat. Melihat situasi ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Kinerja Pemerintah Desa Dalam Penanganan Covid 19 Di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang".***

1.2 Rumusan Masalah

Melihat berbagai permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk merumuskan masalah sebagai berikut ini :

1. Bagaimana kinerja Pemerintah Desa dalam penanganan Covid 19 di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
2. Apa saja hambatan kinerja Pemerintah Desa dalam penanganan Covid 19 di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

1.3 Tujuan Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

Selain merumuskan permasalahan, peneliti juga membuat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja Pemerintah Desa dalam penanganan Covid 19 di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui hambatan kinerja Pemerintah Desa dalam penanganan Covid 19 di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

1.4.Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dan kontribusi yang diharapkan dalam penelitian ini, dibagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu sebagai berikut dibawah ini :

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan di masa yang akan dating
   b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan teori ilmu sosial dan pemerintahan

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Penulis

      Penelitian ini dapat mewujudkan pemahaman yang lebih luas dalam perkembangan ilmu pengetahuan

   b. Bagi Desa Medan Estate

      Hasil penelitian digunakan sebagai gambaran dan bahan pedoman bagi kemajuan Desa Medan Estate

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya ilmu masyarakat serta mampu memberikan informasi tentang penanganan covid-19 yang sudah diupayakan oleh pemerintah desa guna melindungi masyarakatnya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Teori Kinerja

2.1.1. Pengertian Kinerja

Secara umum, kinerja di anggap sebagai hasil pencapaian seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Hal ini dipertegas oleh pendapat Lawler dan Porter (1967), yang mengungkapkan kinerja suatu kesuksesan dalam menjalankan tugas yang diberikan. Hal senada juga diungkapkan oleh Prawirosentono (1999) dalam Sutrisno (2010, h.170), kinerja suatu hasil pekerjaaan yang hendak di capai oleh individu atau sekelompok orang dalam suatu instansi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, demi mencapai tujuan bersama dan tidak melanggar suatu kode etik moral dan etika.

Selain hal itu, pendapat lain disampaikan oleh Swanson dan Graudous dalam Sutrisno (2010, h. 173), menjelaskan beberapa sistem kinerja yang saling berkaitan. Hasil yang berasal dari seperangkat pekerjaan merupakan masukan bagi kinerja kedepannya. Hal ini disebabkan karena keterkaitan satu sama lain, sesuatu yang dikerjakan secara kecil dalam suatu pekerjaan dapat membuahkan hasil yang besar apabila dilakukan dengan baik, Maka ukuran dari suatu kinerja pegawai di lihat dari kecermatan dan kedisiplinan bekerja.

Hal demikian juga serupa dengan yang disampaikan Gilbert (1978) bahwa kinerja pada dasarnya adalah suatu produk yang berhubungan dengan waktu. Maksudnya ialah peluang tanpa ada waktu untuk mengejar peluang yang berada di depan. Sementara waktu yang tidak kita miliki, tidak akan memberikan peluan

Document Accepted 28/4/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

yang baik, sehingga tidak memiliki nilai. Para ahli lain seperti Hamalik (1993) mengemukakan bahwa suatu kinerja berkaitan dengan perilaku manusia yang dinilai dengan menggunakan alat. Untuk membangun suatu instansi dan organisasi memerlukan SDM yang memiliki nilai integritas moral dan etika dalam menjalankan dan mencapai tujuan tersebut.

Dari penjelasan teori yang disampaikan diatas, maka kinerja disimpulkan sebagai hasil dari suatu yang telah dikerjakan dalam organisasi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan yang sudah diperintahkan dengannya, demi mewujudkan nilai dan norma dalam suatu organisasi.

Bila suatu organisasi mempunyai SDM yang mempunyai tanggung jawab yang tinggi, moral yang tinggi, hukum yang andal, maka dapat dipastikan organisasi tersebut akan mempunyai kinerja yang baik.

Oleh karena itu, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Bagaimana mengorganisasikan berbagai kegiatan dan memobilisasi para karyawan yang ada dalam organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai.
b. Bagaimana mengelola para karyawan organisasi secara efektif, agar tujuan organisasi dapat tercapai disertai efisiensi yang tinggi.
c. Bagaimana menciptakan kondisi organisasi, sistem balas jasa dan hukuman

   untuk menunjang suasana kerja agar tercapai tujuan organisasiyang suadah ditetapkan.

Menurut Ivancevich dalam Kasmir (2015: 183) mengungkapkan bahwa kinerja ialah suatu hasil yang dicapai dari apa yang sudah diharapkan dalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

sebuah intansi ataupun organisasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka terdapat beberapa fungsi kinerja yaitu :

a. Memiliki kemampuan yang berhubungan dengan tingkat hubungan prosedur antara pekerjaan dan kemampuan, keahlian, penggalaman dan didukungan dengan teknologi
b. Kesempatan melaksanakan pemahaman teknologi
c. Kesukarelaan dalam melakukan sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dalam mencapat usaha demi terwujudnya kinerja yang baik

2.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Dalam menjalankan suatu kinerja tentunya memiliki hanmbatan, adapun faktor yang mempengaruhi kinerja disampaikan oleh Henry Simamora (1995: 500) dalam Mangkunegara (2005: 14), kinerja *(performance)* yaitu :

1. Faktor individual yang teridri :
    a. Kemandirian dan kemampuan
    b. Latar belakang
    c. Demografi
2. Faktor psikologis :
    a. Pandangan
    b. Etika
    c. *Personality*
    d. Pemahaman dan
    e. Dorongan
3. Faktor organisasi :

Document Accepted 28/4/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

a. Keterlibatan sumber daya
b. Pimpinan
c. *Reward*
d. Bagan organisasi
e. Pembagian kerja

Sementara itu, menurut Mangkunegara (2005: 15), faktor individual dan psikologis termasuk hasil perlengakapan individu, yang menentukan kapasitas dalam membuat sesuatu atau disebut sebagai faktor internal. Sedangkan faktor di luar organisasi (eksternal) dapat dikategorikan hasil dari dorongan organisasi atau perusahaan.

2.1.3. Aspek-Aspek Kinerja

Menurut Soeprahinto (1996: 6) ada beberapa aspek-apek kinerja yaitu :

a. Mutu
b. Jumlah/pengukuran
c. Kemandirian dalam bekerja
d. Penggalaman dan pemahaman bekerja
e. Kesanggupan dalam memecahkan masalah

2.1.4. Tujuan Kinerja

Adapun yang menjadi tujuan daripada sebuah kinerja Menurut Rivai (2010: 311) meliputi :

a. Untuk melihat prestasi pegawai
b. Pemberian hadiah atau bonus yang sesuai
c. Memotivasi pertanggung jawaban dari pegawai

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

d. Meningkatkan motivasi kerja
e. Meningkatkan cara kerja pegawai
f. Sebagai pembeda antara karyawan yang satu dengan yang lainnya
g. Memperkuat ikatan hubungan kerja antara pegawai demi kemajuan perusahaan
h. Sebagai sumber informasi untuk pengembangan karir
i. Membantu penempatkan karyawan sesuai dengan pencapaian hasil kerjannya
j. Alat dalam proses kerja

2.1.5. Manfaat Kinerja

Menurut Rivai (2013: 315) manfaat kinerja pada dasarnya meliputi :

a. Pembaharuan prestasi dalam hal peningkatan kegiatan yang bermaksud meningkatkan kinerja pegawai
b. Memutuskan penempatan, membantu dalam promosi, perpindahan dan penurunan pangkat
c. Sebagai perbaikan kinerja pegawai
d. Sebagai edukasi pegawai
e. Umpan balik sumber daya manusia

Dalam mengukur suatu kinerja, tentunya memiliki indikator kinerja yang sesuai dengan pendapat Dwiyanto (2002:48-49) yaitu :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

1. Produktifitas

Konsep produktifitas tidak hanya menghitung tingkat efisiensinya saja, namun juga menghitung secara pelayanan. Produktifitas kerja memiliki ukuran pokok diantaranya :

a. Perilaku pegawai, dilihat dalam melaksanakan tugas dalam pekerjaannya. Dan dilihat dari kesediaan pegawai dalam menunaikan pekerjaannya.
b. Keahlian, dimana pegawai memiliki kehandalan dalam melaksanakan pekerjaannya
c. Motivasi atau dorongan, diartikan sebagai sikap mental para pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya

2. Kualitas Layanan

Berbicara mengenai kualitas pelayanan, bukanlah hal yang selalu bersifat positif, banyak pandangan dari sisi negatifnya terutama membahas organisasi publik yang sering menerima keluhan atas ketidakpuasan masyarakat dalam menerima pelayanan pemerintah

3. Responsivitas

Responsivitas ialah kemampuan organisasi dalam mengetahui masyarakat, menyusun kegiatan dan prioritas pelayanan dalam mengembangkan program-program layanan publik sesuai aspirasi masyarakat

4. Responsibilitas

Responsibilitas suatu kegiatan organisasi publik yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar dan tertib sesuai dengan kebijakan organisasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

5. *Akuntabilitas*

Akuntabilitas publik merujuk pada seberapa besar suatu kebijakan dan kegiatan organisasi publik yang tinduk pada pejabat Negara yang sudah dipilih oleh rakyatnya. Dalam hal ini sangat diperlukan untuk mengukur seberapa kuat suatu program dalam suatu kebijakan organisasi pemerintahan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa kinerja yang dilakukan pegawai akan mencerminkan seberapa besar tingkat pencapaian dalam intitusi tersebut. Dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja baik kulitas maupun kuantitas yang hendak dicapai pegawai dalam waktu tertentu sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Berikut Indikator lain yang disampaikan oleh Kumorotomo dalam Agus Dwiyanto (2006 : 52) dalam mengukur kinerja suatu organisasi yang digunakan peneliti dalam mengukur keberhasilan pemerintah desa dalam menangani covid 19 di Desa Medan Estate antara lain:

1. Efisiensi

Efisiensi menyangkut pertimbangan tentang keberhasilan organisasi pelayanan publik mendapatkan laba, memanfaatkan faktor-faktor produksi serta pertimbangan yang berasal dari rasionalitas ekonomis. Apabila diterapkan secara objektif, kriteria seperti *likuiditas, solvabilitas,* dan *rentabilitas* merupakan kriteria efisiensi yang sangat relevan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

2. Efektivitas

Apakah tujuan dari didirikannya organisasi pelayanan publik tercapai? Hal tersebut erat kaitannya dengan rasionalitas teknis, nilai, misi, tujuan organisasi, serta fungsi agen pembangunan.

3. Keadilan

Keadilan mempertanyakan distribusi dan alokasi layanan yang diselenggarakan oleh organisasi pelayanan publik. Kriteria ini erat kaitannya dengan konsep ketercukupan atau kepantasan. Keduanya mempersoalkan apakah tingkat efektivitas tertentu, kebutuhan dan nilai-nilai dalam masyarakat dapat terpenuhi. Isu-isu yang menyangkut pemerataan pembangunan, layanan pada kelompok pinggiran dan sebagainya, akan mampu dijawab melalui kriteria ini.

4. Daya Tanggap

Berlainan dengan bisnis yang dilaksanakan oleh perusahaan swasta, organisasi pelayanan publik merupakan bagian dari daya tanggap negara atau pemerintah akan kebutuhan vital masyarakat. Oleh sebab itu, kriteria organisasi tersebut secara keseluruahan harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan demi memenuhi kriteria daya tanggap ini.

2.2.Definisi Desa

Pengertian Desa menurut sudut pandang social budaya dapat di artikan sebagaai komunitas dalam kesatuan geografis tertentu dan antar komunitas saling mengenal dengan baik dengan corak hidupan yamng relatih homogeny dan banyak bergantung secara langsung dengan alam. Oeleh karena itu, desa diasiosiakan sebagai masyarakat yang hidup sederhana disektor agraris, memliki

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

ikatan social, adat dan tradisi yang kuat, bersahaj serta tingkat pendidikan yang cukup relatif rendah. Desa di Indonesia pertama kali di temukan oleh Mr. Herman warner Muntinghe, seorang kebangsaan Belanda dan anggota Raad Van indie pada masa penjajahan kolonial Inggris. Dia merupakan pembantu Gubernur Jendral Inggris yang berkuasa di Indonesia pada 1811.

Istilah "Desa" berasal dari bahasa jawa yakni "Swadesi" yang berrti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal, atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup, dengan satu kesatuan norma dan memiliki batas wilayah yang jelas namun fakta sejarah menunjukan sebutan nama desa berbeda beda antara satu daerah dengan daerah lainnya. Fakta atas keragaman itulah yang menjadikan desa di Indonesia semakin menaarik, baik dari aspek ekonomi, sosial, budaya dan politik (Badrul, 2017: 4).

Secara umum Desa terbentuk dari kesatuan masyarakat politik. Desa tidak hanya berdiri sendiri dalam menjalankan fungsinya, namun dibantu dengan lembaga lainnya, salah satunya Lembaga Musyawarah yang bertujuan utnuk menyelesaikan masalah dalam mengambil keputusan. Menurut Widjaja (2004: 24) Lembaga Musyawarah Desa suatu tempat musyawarah dan *dialog* dari para tokoh adat dan para pemangku kepentingan yang ada di suatu Desa dalam mengambil dan menetapkan suatu kebijakan.

Masyarakat hukum yang memiliki batas suatu wilayah memiliki wewenang untuk mengurus dan mengatur urusan penyelenggaraan pemerintahan, selain itu kepentingan masyarakat juga berdasarkan prakarsa yang berawal dari hak atau usul yang menganut sistem tradisional yang sudah dijamin dan dihargai oleh

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

Sistem Pemerintahan Negara Republik Indonesia (Permendagri RI Nomor 114 Tahun 2014).

Mengacu pada pendapat Permendagri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Desa, maka para ahli seperti Widjaja (2003) memiliki pendapat serupa yang membernarkan bahwa Desa suatu kesatuan yang terdiri dari masyarakat hukum yang mempunyai hak dan kewajiban dalam menyusun susunan asli yang bersifat istimewa. Latar belakang yang mendasari pemerintahan Desa ialah keanekaragaman, keikutsertaan, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang berbagai definisi Desa, dapat disimpulkan bahwa Desa ialah suatu wadah organisasi yang didalamnya terdapat masyarakat hukum dan berada di bawah Kecamatan yang juga memiliki kewenangan untuk mengatur urusan rumah tangga dan menguru kebutuhan masyarakat bersdasarkan hukum dan tradisi yang berlaku. Desa ialah organisasi yang berdiri secara mandiri serta masih tergolong dengan budaya yang tradisional dan adat istiadat.

2.3.Pemerintahan Desa

Secara struktur, pemerintahan Desa ialah sebuah organisasi yang berhubungan secara langsung dan dekat dengan masyarakat. Dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dan kebutuhan masyarakat dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam menjalankan sistem penyelenggaraan Pemerintahan Desa, tentunya membutuhkan sekelompok

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

masyarakat dan seperangkat pemerintah desa yang dipimpin oleh Kepala Desa (UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa).

2.4.Covid-19

Dunia saat ini lagi dilanda dengan berbagai permasalahan, salah satunya ialah wabah Virus Corona atau yang lebih sering disebut Covid-19 yang saat ini meresahkan berbagai belahan dunia. Pada tahun 2020 Indonesia merupakan salah satu Negara yang harus mampu menghadapi tantangan ini. Berbagai tantangan harus mampu diselesaikan oleh Bangsa Indonesia bahkan di seluruh belahan dunia. Hambatan pandemi ini cukup berat dirasakan dalam waktu yang cukup panjang dan tentunya membuat tingkat khawatir masyarakat bergejolah dalam menghadapi situasi dan kondisi di saat pandemi Covid-19. Beredarnya informasi Covid-19 datang dari berbagai sumber, salah satunya Negara China sebagai Negara yang pertama kali terkena wabah ini. Asal mula penyakit ini dari pasar tradisional di Negara China yang mayoritasnya masyarakat masih sering menjual jenis jenis hewan yang sering di butuhkan oleh orang China (Handayani, 2020: 120).

Selanjutnya informasi mulai bermunculan akibat ditemukannya berbagai kasus dari setiap Negara, baik melalui sosial media atau iniformasi langsung dari orang terdekat. Penularan ini terjadi setiap harinya, baik melalui kedekatan antar individu maupun dengan benda mati. Penyakit ini kemudian menular dnegan begitu cepat dan menyeluruh ke seluruh Negara, hal ini juga disebabkan banyaknya masyarakat yang berpulangan dari perjalanan keliling dunia dan kemudian membawa virus ke Negaranya sendiri. (Susilo, dkk. 2020: 45).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

Berdasarkan asal usul wabah ini, manusia sebagai insan cipataan Tuhan yang bekerja dan beriteraksi setiap hari perlu hati-hati dan menjaga diri agar terhindar dari berbagai dampak wabah lainnya, termasuk menjaga diri dari orang-orang yang baru berkunjungan dari Negara China, karena China merupakan Negara asal dari Covid-19, yang penyebabnya disebabkan oleh hewan dan kemudian menyebar ke badan manusia dan menyeluruh ke seluruh Negara termasuk Indonesia.

Coronavirus merupakan kumpulan virus yang mengakibatkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Sindrom* Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama S*evere Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2),* dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

2.5.Penelitian Terdahulu

Yang menjadi acuan dan sumber bacaan peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis/Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	Lilis Setyowati1 , Dr. Aris Tri Haryanto, M.Si2 , Dra. Sri Riris Sugiyarti, M.Si3/2021	Kinerja Pemerintah Desa Ngampon Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Desa Ngampon Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian dilihat dari indikator tersebut menunjukkan bahwa penanggulangan pandemi Covid-19 di Desa Ngampon Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sudah cukup berhasil. Keberhasilan itu dapat dilihat dari dimensi produktivitas yang secara keseluruhan menunjukan hasil yang

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

				baik. Akan tetapi dari dimensi responsivitas belum terlaksana dengan baik. Hal itu dikarenakan pemerintah desa belum menyediakan media aspirasi yang jelas bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan masukan.
2.	Leo Agustino	Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia	deliberative policy analysis	Temuan penting dari tulisan ini adalah, pertama, narasi negatif dan lambannya respons pemerintah atas penyebaran COVID-19. Narasi-narasi yang disampaikan oleh elite politik sebelum COVID-19 masuk ke Indonesia menunjukkan nihilnya perasaan adanya krisis (sense of crisis) yang mengancam

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

				sehingga memperlambat pengambilan keputusan. Kedua, lemahnya koordinasi antar-stakeholder, khususnya antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Ketidaksinkronan koordinasi ini mengakibatkan pengendalian virus korona menjadi terkatung-katung. Ketiga, ketidakacuhan atau ketidakpatuhan warga atas himbauan pemerintah. Impaknya, upaya penanganan menjadi tersendat karena tidak didukung oleh masyarakat luas. Kombinasi dari ketiga faktor inilah yang memperumit upaya pemerintah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

				untuk mengendalikan penyebaran COVID-19 di Indonesia.
3.	SYAFRIADI/2021	Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkankampung Tangguh Nusantara Covid 19 Di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil	Deskriptif Kualitatif	Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Kampung Tangguh Nusantara Covid 19 sudah cukup baik, hal ini dapat di lihat dengan terlaksananya program-program kampung tangguh, pasrtispasi yang di berikan baik apartur desa maupun masyarakat sudah cukup baik.Mendirikan kampung tangguh sebenarnya bukan seperti membangun bangunan baru mulai dari perencanaan hingga pembangunan betul-betul mendirikan baru, tetapi merupakan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

				proses restrukturasi sistem yang telah ada di kampung.Kader PKK dan dasa wisma sebagai missal dapat ditambah ketrampilannya dalam pengelolaan lumbung pangan sehingga menyokong instalasi lumbung pangan kampung(LPK).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

2.6.Kerangka Pemikiran

Berdasarkan permasalahan dan uraian teori diatas, maka penulis tertarik untuk membuat kerangka pemikiran sebagai berikut :

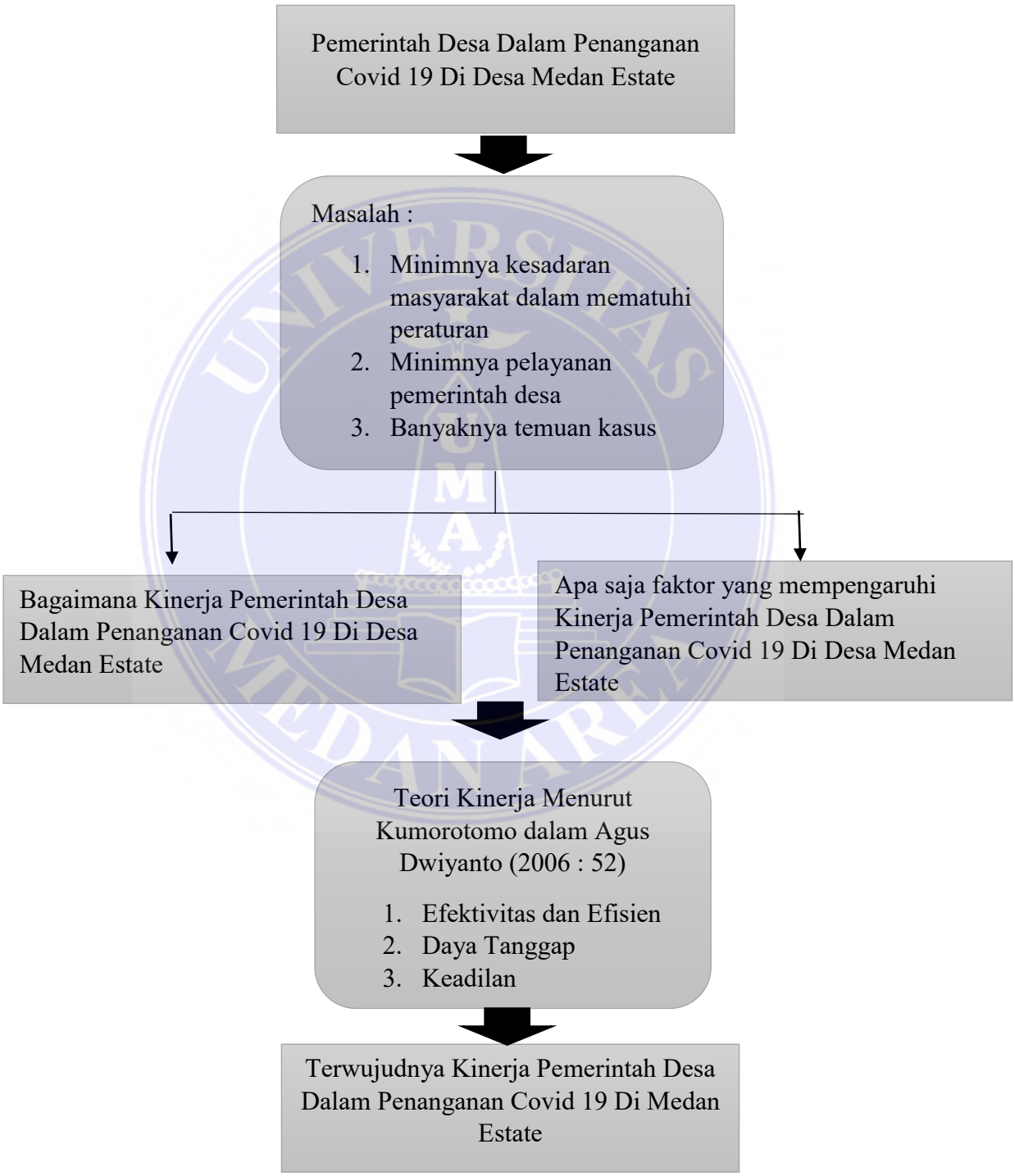

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Jenis Penelitian

Yang menjadi jenis ataupun metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif. Salah satu pendapat dari para ahli tentang kualitatif ialah menurut Sugiyono (2009:15) yang merupakan suatu metode penelitian yang berfokuskan pada filsafat *postpositivisme* serta untuk meneliti kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive,* teknik pengumpulan dengan *triangulasi,* analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif akan menitikberatkan pada makna generalisasi. Selain itu, Penelitian kualitatif bertumpu pada masalah alamiah secara *holistik*, menempatkan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis dan secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Dipilihnya pendekatan kualitatif didasari bahwa banyaknya temuan/fenomena yang ditemukan penulis dalam membahas Kinerja Pemerintah Desa dalam menanggulangi Covid-19 di Desa Medan Estate tentunya membutuhkan kelengkapan data lapangan yang bersifat aktual dan konseptual. Di samping itu, pendekatan kualitatif akan lebih cermat dan mampu menempatkan diri dengan nilai dan pola asuh akan keadaan yang sewaktu-waktu dapat berubah ketika melaksanakan penelitian (Moleong 2007:10).

Document Accepted 28/4/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwasannya penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dapat mendefinisikan kebutuhan penulis serta mendeskripsikan kondisi objek di Desa Medan Estate dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan penulis juga dapat menyeimbangkan keadaan yang tak terduga pada saat penelitian berlangsung.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian menjadi hal yang sangat penting dalam suatu karya ilmiah, oleh karena itu penulis tertarik melaksanakan penelitian di Desa Medan Estate Yang berada di Jalan Kolam. Yang menjadi latar belakang pemilihan lokasi tersebut dikarenakan karena Desa Medan Estate memiliki lokasi yang strategis, dekat dengan lokasi Universitas/Sekolah sehingga hal ini akan menciptakan hubungan interaksi yang lebih sering antar masyarakat dilingkungan disaat masa pandemi. Dengan kata lain lokasi ini secara langsung berhubungan dengan objek penelitian yang digunakan sebagai sumber untuk memperoleh data yang diharapkan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Yang menjadi tolak ukur dalam melaksanakan penelitian ialah waktu yang digunakan, sehingga dengan adanya jadwal dan rencana penelitian akan mempermudah penyelesaian penelitian sesuai yang ditargetkan. Adapun rincian penulisat sebagai berikut:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

Tabel 3.1 : Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Agst 2022	Sept 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023
1	Penyusunan proposal							
2	Seminar proposal							
3	Perbaikan proposal							
4	Pengambilan Data							
5	Penyusunan skripsi							
6	Seminar hasil							
7	Perbaikan Skripsi							
8	Sidang meja hijau							

3.3. Informan Penelitian

Secara umum informan hampir sama dengan responden, namun dalam penelitian secara kualitatif digunakan informan penelitian, menurut Moleong (2004), informan ialah orang yang dapat digunakan untuk memberikan informasi dan mampu menjawab pertanyaan penelitian tentang keadaan dan objek yang dalam suatu penelitian. Informan salah satu hal penting dalam suatu penelitian, dimana informan penelitian yang terbagi tiga yaitu informan kunci, informan

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

utama dan informan tambahan. Dalam penelitian ini informan yang peneliti maksudkan yaitu:

1. Informan Kunci

   Adapun informan kunci dalam penelitian ini yang dapat membantu peneliti dalam menjawab permasalahan ialah:

   a. Kepala Desa : Bobby Adrianto,S.STP,MAP
   b. Sekretaris Desa : Rusmiati
   c. Kasi Kesejahteraan,Pelayanan : Edwin Pasaribu

2. Informan Utama dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Medam Estate, yang berhasil peneliti jumpai ketika berada dilapangan ialah:

   a. Ibu Endang Lestari
   b. Ibu Hawa
   c. Bapak Teguh Priadi

3. Informan tambahan ialah : Kepala Lingkungan X yaitu Bapak Edi Surya

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian apalagi dalam pelaksanaan metode kualitatif salah satu langkah yang diperlukan ialah mengumpulkan data dari berbagai cara yang dibutuhkan. Adapun yang menjadi tujuannya ialah untuk mengolah dan menganalisis data yang benar sesuai dengan realita yang di lapangan. Salah satu pendapat para ahli tentang pengumpulan data disampaikan oleh Moleong (2010: 9) tentang karakter atau ciri kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau pendalaman berkas dan dokumen. Untuk mempunyai data-data

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

yang dibutuhkan dalam penelitian ini dibutuhkan berbagai cara sebagai berikut ini :

1. Observasi

Langkah pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ialah observasi, observasi atau pengamatan ialah teknik yang dipakai dalam pelaksanaan pengamatan secara langsung ke lapangan penelitian dalam mencapai informasi yang actual dengan objek penelitian. Dengan melaksanakan suatu observasi, penulis mencatat apa saja temuan dan kejadian yang dilihat dan kemudian membuat sebuah gambaran secara menyeluruh untuk meninjau fenomena-fenomena yang berhubungan dengan kinerja pemerintah Desa Medan Estate. Adapun pelaksanaan pengamatan bersifar non partisipatori yang artinya melakukan pengamatan secara langsung tanpa turun langsung secara aktif dalam berbagai rangkaian acara alamiah yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara salah satu cara pengumpulan data dalam menemukan jawaban permasalahan melalui informan penelitian sebagai aktor utama dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan panduan yang telah dibuat sebagai acuan dalam memberikan pertanyaan sesuai dengan focus dan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Panduan wawancara bersifat uraian kata.

3. Dokumentasi

Yang terakhir dalam pengumpulan data ialah teknik dokumentasi, dokumentasi berupa referensi-referensi yang diperoleh melalui buku, jurnal dan arsip dokumen dalam bentuk peraturan, pasal dan pedoman yang berkaitan

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

dengan penelitian yang dilakukan penulis. Pembedahan dan penelaahan dokumen dilakukan dengan prosedur yang bertujuan menyelusuri data sekunder yang digunakan dalam menganalisis temuan masalah.

3.5 Teknis Analisis Data

Suatu penelitian kualitatif tidak terlepas dari teknik analisis data, yang dimana menurut Sugiyono (2009: 89) analisis data suatu proses untuk menemukan dan menyusun data secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, pengamatan secara langsung dan dokumentasi, yang kemudian diolah dan dijabarkan dengan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2009:89) analisis data dalam metode kualitatif dimulai sebelum melaksanakan penelitian ke lapangan, dan setelah penelitian selesai dilakukan. Seacar ringkas dapat diketahui bahwasannya "Analisis telah mulai sejak mengkonsepkan dan menjelaskan masalah, sebelum turun ke lapangan dan berjalan sampai selesainya hasil penelitian.

Teknik atau cara dalam menganalisis suatu data diperlukan teknik yang tepat dan sesuai dengan penelitian, menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 91) teknik dalam memperoleh data melalui beberapa tahapan yaitu : reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data pada penelitian ini memiliki harapan untuk mempermudah peneliti dalam memahami makna dari setiap data yang ditemukan Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara dengan informan

Document Accepted 28/4/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

penelitian mengenai berbagai Kinerja Pemerintah Desa Medan Estate dalam penanganan Covid-19. Dengan demikian data tersebut di reduksi dan kemudian diberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam merangkum data yang ada.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penayjian data merupakam tahap ke dua dalam menganalisis data, menurut Sugiyono (2009: 95) "dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilaksanakan dalam penjabaran singkat, gambar dan kaitan antar kategori dan sejenisnya". Dengan *mendisplay* data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, menjadwalkan rencana kerja kedepannya berdasarkan pemahamahan yang sudah dipahami dan kemudian dapat menggunakan studi kasus, oleh karena itu penyajian data lebih banyak menggunakan penjabaran yang bersifat narasi.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Tahapan ke 3 (tiga) dalam analisis data ialah kesimpulan, menurut Sugiyono (2009: 99) teknik kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah salah satu langkah penting untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan, namun sebagian peneliti juga sering ditemukan. Hal ini dikarenakan rumusan masalahnya hanya sesaat dan akan bertumbuh seiring selesainya peneliti di lapangan penelitian. Secara ringkas, kesimpulan atau yang disebut verifikasi dalam penelitian suatu hasil yang diperolah dalam suatu pelaksanaan penelitian dalam bentuk Kesimpulan atau *verifikasi* dalam penelitian ini merupakan hasil yang diperoleh dalam bentuk argument singkat dan jelas, sehingga mampu

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

menyimpulkan bagaimana hasil kinerja pemerintah desa Medan Estate dalam penanganan covid-19.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan dan saran yang dibuat oleh peneliti, ialah sebagai berikut:

1. Kinerja Pemerintah Desa Medan Estate dalam penanganan covid-19 diimplementasikan secara optimal sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang mengacu pada surat edaran dari pemerintah Pusat. Hal ini dibuktikan dari beberapa kegiatan kerja yang dilakukan oleh pemerintah desa, diantaranya efektivitas pelaksanaan vaksin, penyemprotan dan penyaluaran bantuan kepada masyarakat.
2. Adapun hambatan-hambatan yang dijumpai pada penelitia ini, meliputi ketidakadilan dalam pemberian bantuan yang dianggap tidak menyeluruh terhadap masyarakat miskin, hal ini disebabkan karena tidak updatenya data kemiskinan di Desa Medan Estate.

5.2.Saran

Berikut beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa harus mampu meningkatkan kinerjanya dalam pemberian bantuan terhadap masyarakat secara merata dan adil

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

2. Diharapkan Pemerintah Desa Medan estate terus mengawasi dan memantau perkembangan lingkungan masyarakat, karena kapan saja wabah ini bisa datang kembali
3. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat untuk menjaga diri dan memberikan edukasi akan pentingnya menjaga kesehatan
4. Diharapkan pemerintah dan masyarakat bekerjasama dalam mencapai tujuan organisasi, dengan memberikan dan menerima informasi dari berbagai sumber yang diperoleh guna agar terselenggaranya hubungan kinerja yang baik diantara masyarakat dan pemerintah begitu juga sebaliknya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Adityo Susilo, C, dkk (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Vol.7 No.1 Maret 2020

A.A Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Dwiyanto, Agus dkk. 2008. Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Dwiyanto, Agus, dkk. 2010. Manajemen Pelayanan Publik: Peduli, Insklusif, dan Kolaboratif. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Dwiyanto, Agus. 2015. Reformasi Birokrasi Kontekstual. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Diah Handayani,et.al. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. Jurnal Respirologi Indonesia. Vol 40. No. 2, April 2020. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia

Dr. Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers

Handoko, T. Hani.2011. Manajemen. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.

Nurcholis, Hanif. 2011. Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa. Jakarta: Erlangga.

Nawawi, Hadari. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: UGM, 2000.

Rivai, Veithzal 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

----------2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Sulita.

Sugiyono (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan E&P*, Bandung: Alfabeta

Soekanto Soerjono (2009). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Rajawali Pers, Jakarta.

Sutrisno, Edy. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Soeprihanto, John, 1996. Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan. Yogyakarta: BPFE UGM.

Prawirosentono, Suyadi. Kebijakan Kinerja Karyawan. Yogyakarta: BPFE, 1999

Widjaja HAW.2008. Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa. Jakarta: Rajawali Pers

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

_____ .2005. Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia. Jakarta:Rajawali Pers.2008. Otonomi Desa. Jakarta: Rajawali Pers

Wuri, Rendra R., Kaunang, Markus dan Pioh, Novie R. 2017. Kinerja Aparatur Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi di Desa Sinsingon Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). Jurnal Eksekutif, Vol. 1, No

SKRIPSI :

Lilis Setyowati1 , Dr. Aris Tri Haryanto, M.Si2 , Dra. Sri Riris Sugiyarti, M.Si3 (2021) .”Kinerja Pemerintah Desa Ngampon Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Desa Ngampon Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali”.

Leo Agustino, (2020).” Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia Analysis Of Covid-19 Outbreak Handling Policy: The Experience Of Indonesia”.

Syafriadi, (2022). “Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkankampung Tangguh Nusantara Covid 19 Di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil”.

DASAR HUKUM :

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 pasal 1 tentang Pemerintahan desa.
Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa
Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2015 Tentang Desa.
Peraturan Republik Indonesia No 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Desa

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

LAMPIRAN I: Surat Penelitian

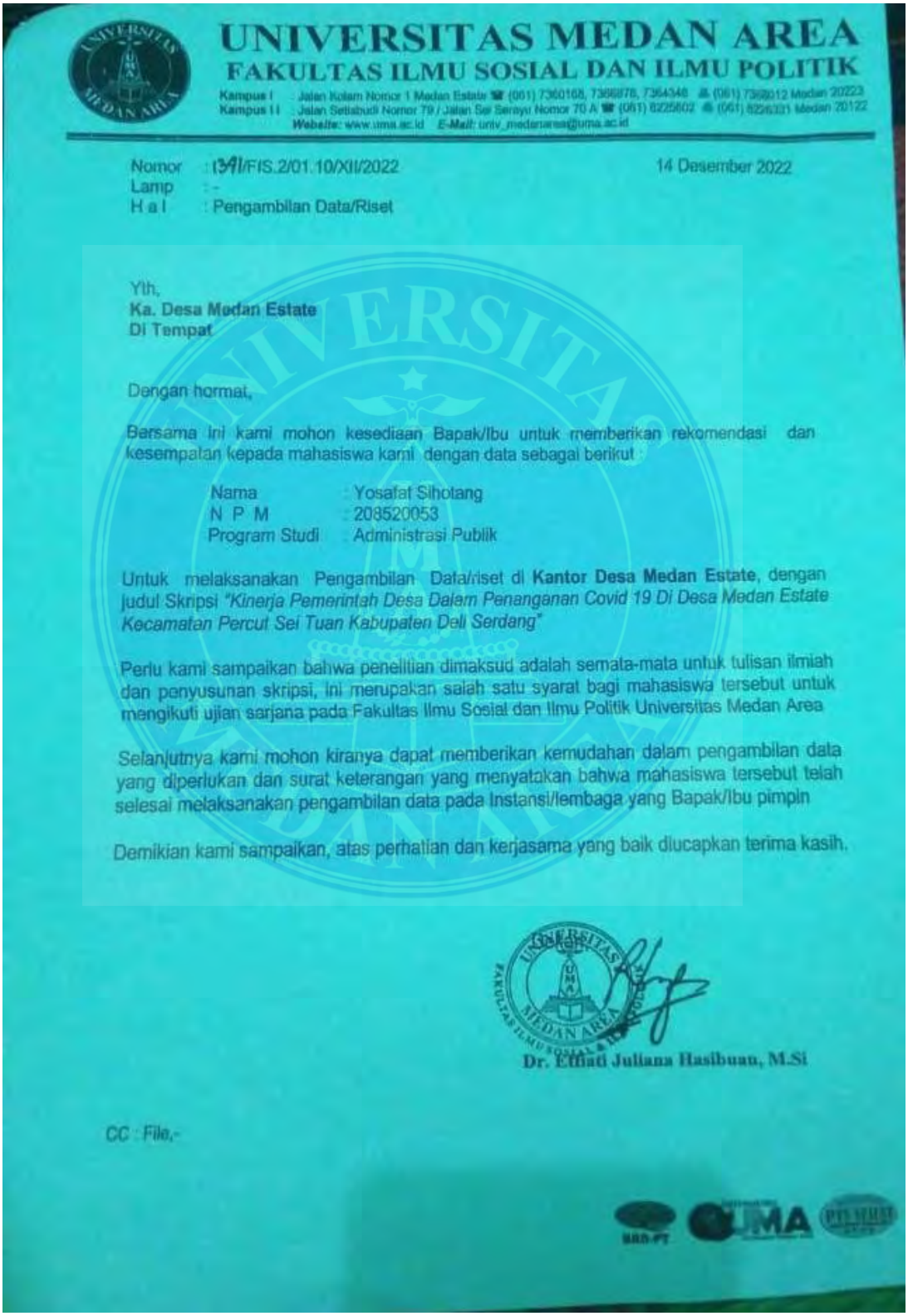

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7366012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8256321 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1391/FIS.2/01.10/XII/2022 — 14 Desember 2022
Lamp : -
H a l : Pengambilan Data/Riset

Yth,
Ka. Desa Medan Estate
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama	: Yosafat Sihotang
N P M	: 208520053
Program Studi	: Administrasi Publik

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset di **Kantor Desa Medan Estate**, dengan judul Skripsi *"Kinerja Pemerintah Desa Dalam Penanganan Covid 19 Di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang"*

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si

CC : File,-

Document Accepted 28/4/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

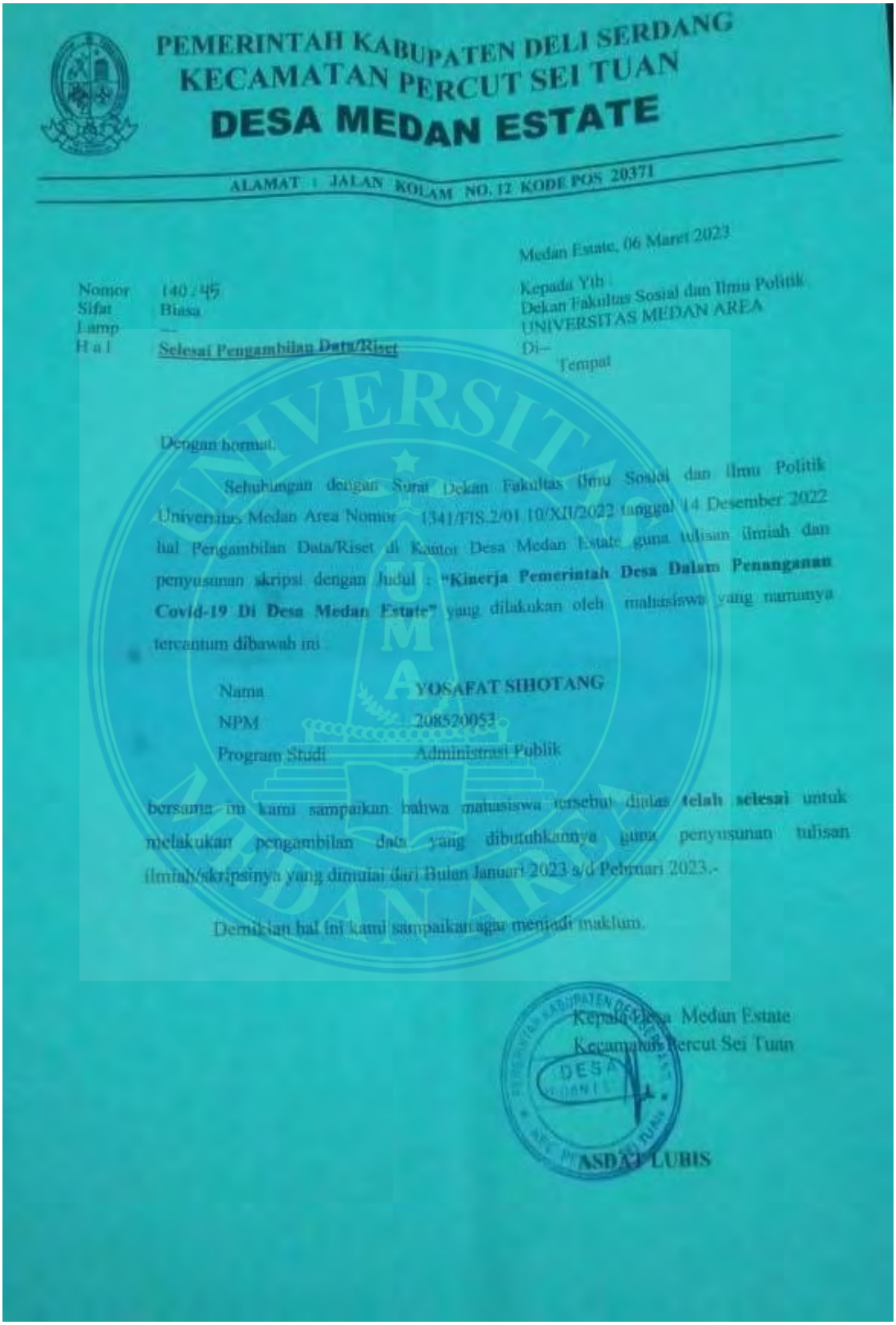

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA MEDAN ESTATE

ALAMAT : JALAN KOLAM NO. 12 KODE POS 20371

Medan Estate, 06 Maret 2023

Nomor 140 / 45
Sifat Biasa
Lamp ---
H a l **Selesai Pengambilan Data/Riset**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Di--
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Nomor 1341/FIS.2/01.10/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022 hal Pengambilan Data/Riset di Kantor Desa Medan Estate guna tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi dengan Judul : **"Kinerja Pemerintah Desa Dalam Penanganan Covid-19 Di Desa Medan Estate"** yang dilakukan oleh mahasiswa yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama	**YOSAFAT SIHOTANG**
NPM	208520053
Program Studi	Administrasi Publik

bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas **telah selesai** untuk melakukan pengambilan data yang dibutuhkannya guna penyusunan tulisan ilmiah/skripsinya yang dimulai dari Bulan Januari 2023 s/d Februari 2023.-

Demikian hal ini kami sampaikan agar menjadi maklum.

Kepala Desa Medan Estate
Kecamatan Percut Sei Tuan

ASDAT LUBIS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

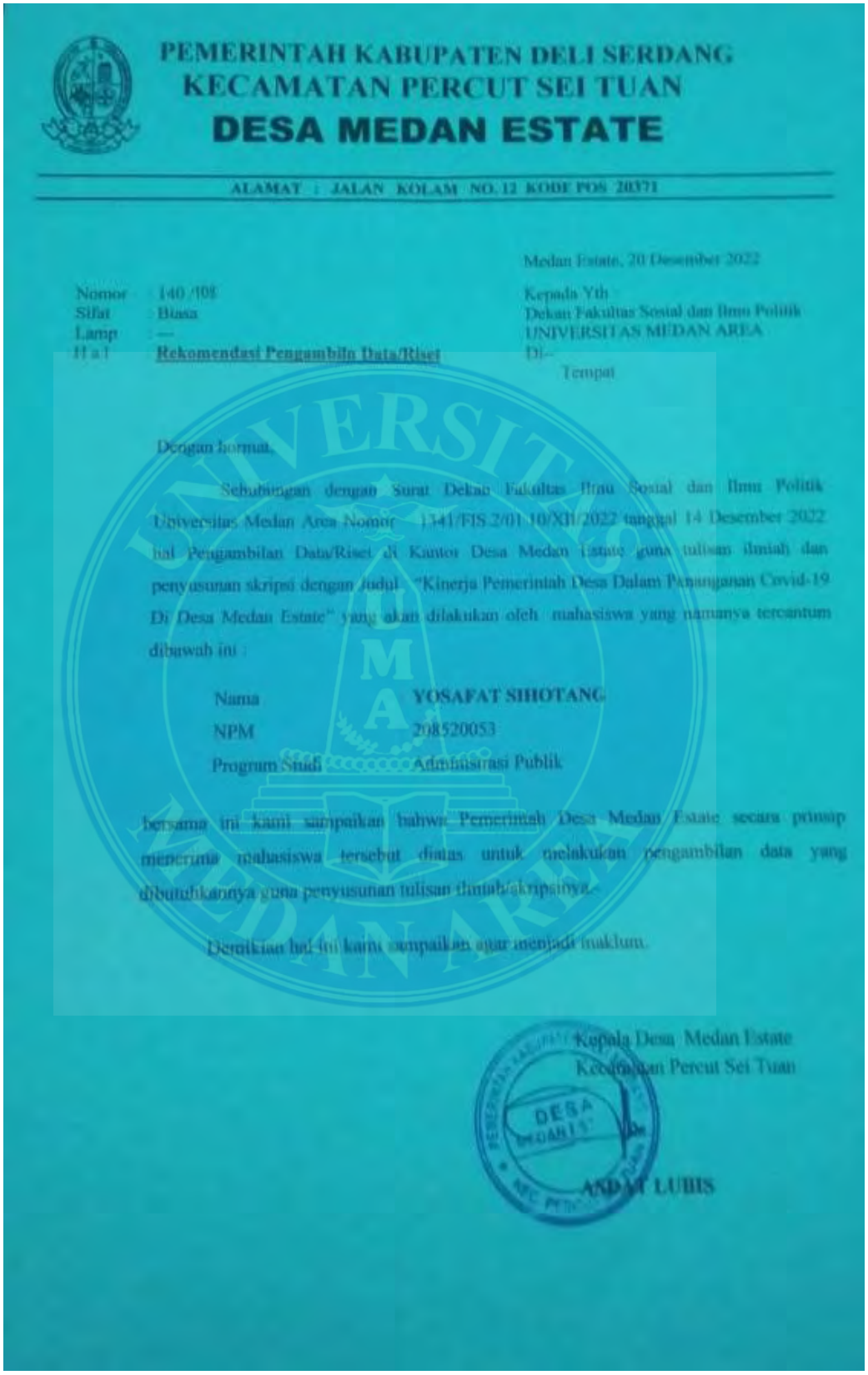

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA MEDAN ESTATE

ALAMAT : JALAN KOLAM NO. 12 KODE POS 20371

Medan Estate, 20 Desember 2022

Nomor : 140 /108
Sifat : Biasa
Lamp : —
H a l : **Rekomendasi Pengambilan Data/Riset**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Di—
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Nomor : 1341/FIS 2/01.10/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022 hal Pengambilan Data/Riset di Kantor Desa Medan Estate guna tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi dengan Judul "Kinerja Pemerintah Desa Dalam Penanganan Covid-19 Di Desa Medan Estate" yang akan dilakukan oleh mahasiswa yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama	**YOSAFAT SIHOTANG**
NPM	208520053
Program Studi	Administrasi Publik

bersama ini kami sampaikan bahwa Pemerintah Desa Medan Estate secara prinsip menerima mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan pengambilan data yang dibutuhkannya guna penyusunan tulisan ilmiah/skripsinya.

Demikian hal ini kami sampaikan agar menjadi maklum.

Kepala Desa Medan Estate
Kecamatan Percut Sei Tuan

AKBAT LUBIS

Document Accepted 28/4/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

LAMPIRAN II: Foto Belrsama Aparatur Delsa Meldan ELstatel

Document Accepted 28/4/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25